

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada zaman sekarang ini gaya hidup masyarakat Indonesia semakin maju. Sama halnya dengan perkembangan bisnis dan teknologi yang senantiasa berjalan seiring waktu dengan perkembangan jaman. Pengaruh perkembangan tersebut sudah jelas terlihat dalam kehidupan sekitar kita misalnya banyak muncul produk maupun jasa yang semakin memudahkan aktivitas dan kebutuhan manusia dengan perkembangan teknologi tersebut (Arlindayani *et al.*, 2022:1). Secara umum, perusahaan dagang bisa didefinisikan sebagai organisasi yang melakukan kegiatan usaha dengan membeli barang dari perusahaan lain kemudian menjualnya kembali kepada masyarakat luas. Setiap perusahaan pasti bertujuan untuk menghasilkan keuntungan yang ideal agar bisa mempertahankan kelangsungan hidupnya, memajukan, serta mengembangkan usahanya ketingkat yang lebih tinggi. Salah satu unsur yang sering aktif dalam perusahaan dagang adalah persediaan (Diana, 2019:5).

Perusahaan harus mampu bersaing dengan hasil produk dan layanan jasa yang berkualitas yang nantinya akan mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan lainnya. Seiring dengan pesatnya perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang semakin canggih. Sehingga persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat. Adanya persaingan yang semakin ketat antar perusahaan mendorong setiap perusahaan untuk menetapkan pengendalian terhadap persediaan bahan baku secara tepat sehingga perusahaan dapat tetap bertahan agar dapat mencapai laba atau keuntungan yang diinginkan (Lesmana *et al.*, 2020:2).

Pengendalian merupakan suatu fungsi manajemen yang bertujuan agar aktivitas dalam perusahaan dapat berjalan sesuai dengan perencanaan dan tujuannya. Pada perusahaan memerlukan sistem dan prosedur yang dapat menjamin terlaksananya aktivitas perusahaan secara efektif dan efisien yang dapat diaplikasikan kedalam sistem informasi akuntansi penjualan, dan persediaan bahan baku. Pelaksanaan kegiatan penjualan, pembelian dan persediaan bahan baku melibatkan banyak pihak perusahaan dalam prosesnya sehingga diperlukan pengendalian internal untuk mencegah penyalah

gunaan prosedur-prosedur maupun wewenang yang nantinya akan merugikan perusahaan dimasa mendatang (Rukfani, 2019:12).

Pengendalian persediaan merupakan masalah yang perlu diperhatikan, karena jumlah persediaan akan menentukan atau mempengaruhi kelancaran persediaan serta keefektifan dan efisiensi perusahaan tersebut. Untuk menjamin agar pengelolaan persediaan sesuai dengan kebijakan manajemen perusahaan, makanya dibutuhkan suatu sistem informasi akuntansi yang mampu menjamin tercapainya tujuan perusahaan. Sebaik apapun sistem dan prosedur persediaan yang dijalankan dalam suatu perusahaan tanpa adanya suatu pengendalian dimungkinkan terjadi penyimpangan yang akan merugikan perusahaan.

Pengendalian persediaan sangat penting untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan permintaan. Sistem pencatatan pada persediaan akan terus menunjukkan seberapa besarnya saldo dalam persediaan barang dagangan yang ada digudang untuk masing-masing jenis persediaan, maka dengan sistem pencatatan perpetual, harga pokok dari setiap barang yang dijual ditentukan setiap kali langsung maupun tidak langsung yang terkait dengan perolehan, penyiapan hingga penempatan untuk dijual (Arlindayani, 2019:11).

Menurut Akhtar (2018:5) Bisnis yang bergerak dibidang jasa dan penjualan atau sering disebut sebagai perusahaan yang menyediakan layanan jasa menawarkan keahlian tertentu yang bermanfaat untuk konsumen salah satunya yaitu usaha di bidang Sablon dan Percetakan (*printing*) karena hasil percetakan dapat dengan cepat mengomunikasikan pemikiran dan informasi ke jutaan orang. Usaha ini merupakan teknologi atau seni yang memproduksi salinan dari sebuah image dengan sangat cepat, seperti kata-kata atau gambar-gambar (*image*) di atas kertas, kain, dan permukaan-permukaan lainnya.

DMT sablon merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang sablon dan percetakan yang menyediakan jasa sablon baju untuk kebutuhan berbagai kalangan usia. Perusahaan-perusahaan menengah dan perusahaan-perusahaan kecil seperti UMKM “DMT Sablon” Jakarta Timur biasanya masih memakai cara perhitungan konvensional/manual. Agar terhindar dari hasil perhitungan yang salah dan akan mengakibatkan jumlah persediaan bahan baku yang melebihi kebutuhan, dan berujung terjadinya

overstock atau *stockout* pada bahan baku sablon, serta tingginya frekuensi pembelian bahan baku yang dilakukan yang akan mempengaruhi aktifitas produksi dan juga laba yang diperoleh. Berdasarkan hasil survey, dalam menjalankan usaha bisnisnya masih dijumpai stok barang persediaan yang berlebihan di dalam Gudang tetapi tidak semua dari persediaan barang-barang dagang atau persediaan bahan baku. Adakalanya persediaan barang tersebut terdapat kerusakan atau bahkan hilang. Bahkan ada beberapa persediaan yang kekurangan tetapi tidak dari semua jenis barang. Persediaan bersifat ketergantungan, persediaan bisa menjadi buruk untuk itu penting diperhatikan dalam pengendalian persediaan.

Tabel 1.1 Data *Overstock* Persediaan Sablon

Stok Persediaan	2020	2021
Kaos Combed 24s	40 pcs	48 pcs

Sumber : DMT Sablon (2021)

Tabel di atas merupakan data *overstock* pada persediaan sablon pada tahun 2020 sebanyak 40 pcs Kaos Combed 24s dan *overstock* kembali terjadi di tahun berikutnya yaitu tahun 2021 sebanyak 48 pcs, kelebihan bahan baku yang terjadi dapat mempengaruhi tingginya biaya penyimpanan yang ditanggung oleh DMT Sablon.

DMT Sablon merupakan salah satu perusahaan yang sedang berkembang di Kota Jakarta Timur, DMT Sablon memulai usahanya pada tahun 2014. Penulis melakukan penelitian terhadap sistem pengendalian internal atas persediaan yang dilakukan dalam DMT Sablon. Permasalahan keamanan persediaan dan kerusakan bahan menjadi masalah utama yang dialami DMT Sablon setelah adanya perkembangan. Peningkatan persediaan yang pesat membuat resiko kehilangan dan kerusakan bahan-bahan persediaan semakin besar, kerusakan, pemasukan yang tidak benar, lalai untuk mencatat permintaan, barang yang dikeluarkan tidak sesuai pesanan, dan semua kemungkinan lainnya dapat menyebabkan catatan persediaan berbeda dengan persediaan yang sebenarnya ada digudang. Untuk itu diperlukan pengendalian internal persediaan yang bertujuan untuk melindungi harta perusahaan dan juga agar informasi mengenai persediaan lebih dapat dipercaya.

Tabel 1.2 Persediaan Tahun 2021

No	Keterangan	Kaos Combed 24s			Kaos Combed 30s			Label Satin			Solasi Besar			Tinta Plastisol		
		In	Out	Sisa	In	Out	Sisa	In	Out	Sisa	In	Out	Sisa	In	Out	Sisa
1	Saldo Akhir Desember 2020	-	-	12	-	-	6	-	-	624	-	-	2	-	-	5
2	Saldo Akhir Januari	372	370	14	160	162	4	0	532	92	10	1	11	2	4	3
3	Saldo Akhir Februari	412	415	5	36	36	3	1800	451	1441	12	4	19	8	4	7
4	Saldo Akhir Maret	386	380	9	48	46	3	0	426	1015	0	3	16	4	4	7
5	Saldo Akhir April	512	498	19	24	26	1	0	524	491	0	0	16	8	6	9
6	Saldo Akhir mei	460	467	4	42	42	1	2200	509	2182	0	3	13	10	8	11
7	Saldo Akhir Juni	820	802	20	36	37	0	0	839	1333	0	1	12	4	8	7
8	Saldo Akhir Juli	712	720	9	39	32	7	0	752	581	0	4	8	4	7	4
9	Saldo Akhir Agustus	455	434	24	52	48	8	2200	482	2299	0	2	6	6	5	5
10	Saldo Akhir September	312	306	30	40	36	12	0	342	1945	0	2	4	12	3	14
11	Saldo Akhir Oktober	360	352	37	48	45	15	0	397	1548	0	4	0	4	4	14
12	Saldo Akhir November	580	582	31	21	24	12	0	606	939	12	6	6	6	6	14
13	Saldo Akhir Desember	616	612	33	62	64	8	0	676	263	0	4	2	5	7	12
14	Sisa Saldo 2021			27			4			252			2			12

Sumber : DMT Sablon (2021)

Data di atas menunjukkan bahwa terdapat selisih pada setiap bulannya, hal tersebut di perkirakan terjadi karena adanya bahan rusak pada saat produksi atau terjadi hilangnya barang di Gudang. Pencatatan barang rusak atau barang hilang tidak dicatat dengan baik, dapat di simpulkan sistem pengendalian di toko DMT Sablon cukup berantakan, misalnya saja dengan membiarkan karyawannya keluar masuk Gudang untuk memasukkan atau mengambil barang, padahal seharusnya jika ingin persediaan aman, pemiliknya harusnya membatasi karyawan yang boleh keluar masuk Gudang atau hanya beberapa orang terpercaya saja dan mengenai barang yang rusak dari proses tidak tercatat dengan baik.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan beberapa kemungkinan mengenai pengendalian internal atas persediaan yang dilakukan dalam DMT Sablon, karena beberapa faktor, diantaranya jumlah persediaan, jumlah karyawan, serta tugas dan wewenang yang berpindah tangan. Untuk itu penulis bermaksud melakukan penelitian pada DMT Sablon mengenai pengendalian internal atas persediaan bahan baku dengan judul **“Implementasi Sistem Pengendalian Internal Persediaan (Studi Kasus Pada Dmt Sablon).”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Masih memakai cara perhitungan konvensional/manual
2. Kelebihan bahan baku yang terjadi dapat mempengaruhi tingginya biaya penyimpanan
3. Membiarkan karyawannya keluar masuk Gudang untuk memasukkan atau mengambil barang
4. Pencatatan barang rusak atau barang hilang tidak dicatat dengan baik
5. Mencatat pemasukan yang tidak benar dan lalai untuk mencatat permintaan

1.3. Batasan Masalah

Pada batasan masalah ini mencakup sistem persediaan dan pelaksanaan pengendalian persediaan yang digunakan pada DMT sablon. Agar pembahasan laporan ini tidak keluar dari maksud dan tujuan dalam penelitian ini, penulis membatasi ruang

lingkup pada analisis pengendalian internal dan sistem persediaan pada DMT sablon. Pada penelitian ini penulis menggunakan data persediaan pada DMT sablon periode tahun 2021. Pengendalian internal merupakan komponen penting dalam sebuah perusahaan, untuk menjamin kelangsungan sistem persediaan yang baik sesuai dengan sistem yang ada pada perusahaan, sehingga mampu memberikan yang terbaik untuk kepentingan bersama.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan Uraian latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan Bagaimana sistem pengendalian internal atas persediaan yang selama ini dilakukan dalam DMT sablon?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem pengendalian atas persediaan yang selama ini dilakukan pada DMT sablon.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi Perusahaan dan Mahasiswa serta pembaca lainnya, Manfaat penelitian ini terbagi atas empat, yaitu:

1. Manfaat Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis untuk mempelajari tentang teori serta praktik tentang penerapan sistem pengendalian internal terutama pada persediaan.

2. Manfaat Bagi Perusahaan

Penelitian ini harapannya bermanfaat bagi Perusahaan sebagai bahan pengembangan. Selain itu pihak manajemen dapat segera memperbaiki dan menyempurnakan praktik-praktik yang kurang sesuai dengan pengendalian internal.

3. Manfaat Bagi Mahasiswa

Sebagai pedoman dalam menjalankan penelitiannya dan berguna juga bagi mahasiswa STIE GICI dapat menambah wawasan referensi serta acuan.

4. Manfaat Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan terutama dalam topik-topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

1.7. Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

- BAB 1 PENDAHULUAN**
Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.
- BAB II TINJAUAN PUSTAKA**
Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.
- BAB III METODOLOGI PENELITIAN**
Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, Teknik pengumpulan data, devinisi operasional variable dan Teknik analisis data penelitian
- BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**
Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.
- BAB V SIMPULAN DAN SARAN**
Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.